



PENGEMBANGAN WEBSITE PROMOSI PRODUK SUGARAHEN MILIK CV TIGA JAYA MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL DAN METODE WATERFALL

Nugraha ¹⁾, Darmawan Suka Prajadiputra ²⁾

^{1,2} Universitas Nusa Putra

Corresponding Author: ¹ nugraha@nusaputra.ac.id

Article Info

Article history:

Received: Des 05, 2025

Revised: Des 11, 2025

Accepted: Des 17, 2025

Published: Feb 01, 2026

Keywords:

Laravel

Tailwind CSS

Web Promosi

Sugarahen

Metode Waterfall

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website promosi produk Sugarahen milik CV Tiga Jaya sebagai sarana peningkatan visibilitas dan penguatan strategi pemasaran digital. Penelitian ini bermanfaat sebagai solusi promosi berbasis web yang lebih profesional, informatif, dan mudah diakses oleh calon pelanggan. Dataset yang digunakan meliputi informasi perusahaan, katalog produk, dan kebutuhan fungsional yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak perusahaan. Pengembangan dilakukan menggunakan metode Waterfall dengan tahapan analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi Laravel, TailwindCSS, dan Alpine.js dalam membangun website promosi yang responsif dan dilengkapi fitur blog dinamis serta form kontak terintegrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan dengan valid berdasarkan uji black-box, dan website yang dihasilkan mampu berfungsi optimal sebagai media promosi digital perusahaan.



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, website menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan untuk meningkatkan visibilitas dan menjangkau pasar yang lebih luas. Melalui perangkat mobile maupun komputer yang terhubung ke internet, informasi dapat diakses dengan cepat, akurat, dan relevan [1]. Kemudahan ini diperkuat oleh berbagai platform digital seperti website, media sosial, dan portal berita yang mengubah pola komunikasi modern [2]. Pergeseran perilaku konsumen menjadikan platform digital sebagai titik kontak utama dalam memperoleh informasi, berinteraksi, dan bertransaksi. EIC Marketeers Setiawan juga menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pemasaran, di mana pelaku usaha harus mampu mengelola bisnis menggunakan NextTech [3]. Dengan meningkatnya ketergantungan pada media digital, website memiliki peran strategis sebagai media informasi yang memanfaatkan konsep hyperlink, baik statis maupun dinamis, sehingga menyajikan konten yang terstruktur, interaktif, dan mudah diakses pengguna [4].

Perkembangan teknologi turut mendorong munculnya berbagai framework yang mempermudah proses perancangan serta pemeliharaan website [5]. Framework merupakan kerangka kerja yang menyediakan fungsi, sintaksis, library, extension, dan template siap pakai untuk mempercepat pembangunan sistem [6]. Komponen dan variabel yang tersedia di dalam framework membantu developer dalam membaca kode, merencanakan alur kerja, melakukan pengujian, serta mempermudah pemeliharaan sistem selama siklus pengembangan [7].

Dalam konteks kebutuhan perusahaan, CV Tiga Jaya sebagai produsen produk pangan mengembangkan Sugarahen, brand gula yang dipasarkan secara lokal maupun internasional. Untuk memperluas jangkauan promosi dan memperkuat branding, perusahaan memerlukan website yang mampu menyajikan informasi produk secara menarik, informatif, dan kredibel. Website berfungsi sebagai media strategis untuk membangun brand awareness di tengah persaingan digital. Pengembangan website ini menggunakan metode Waterfall karena memiliki tahapan kerja yang terstruktur dan sesuai untuk proyek

pengembangan sistem berskala kecil hingga menengah.

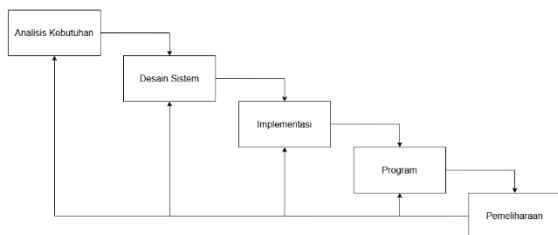
Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas website sebagai media promosi digital. Hadi dan Rokhman (2020) membuktikan bahwa implementasi website pada Pondok Pesantren Addainuriyah 2 Semarang mampu memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan interaksi publik [8]. Satria dkk. (2021) juga menegaskan bahwa website dapat menjadi media promosi yang efisien bagi UMKM dalam mengelola informasi dan meningkatkan akses pelanggan [9]. Rahmawati (2025) menemukan bahwa pemanfaatan website mampu memperkuat daya saing UMKM melalui katalog digital yang mempermudah pelanggan mengakses informasi produk serta meningkatkan branding [10].

Dari sisi teknologi, Laravel menawarkan arsitektur MVC dengan fitur routing, templating Blade, dan validasi yang memudahkan pengembangan aplikasi web secara terstruktur [11]. MySQL digunakan sebagai basis data karena kestabilan dan performanya dalam menangani data berukuran besar [12]. PHP menjadi bahasa server-side yang fleksibel dan mendukung integrasi kuat dengan framework modern seperti Laravel [13]. Tailwind CSS menyediakan pendekatan utility-first yang memudahkan pengembangan tampilan antarmuka responsif dan estetis [14]. Kombinasi teknologi tersebut mendukung proses pengembangan sistem yang lebih cepat, konsisten, dan mudah dipelihara.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website promosi produk Sugarahen menggunakan metode Waterfall dengan memanfaatkan teknologi modern agar menghasilkan platform promosi digital yang informatif, responsif, dan mampu mendukung strategi pemasaran CV Tiga Jaya secara berkelanjutan.

2. METODE

Proses pembuatan website company profile dilakukan menggunakan metode Waterfall, yang terdiri dari beberapa tahap berurutan yaitu analisis, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan [15]. Informasi mengenai manfaat sistem dikumpulkan melalui wawancara sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Tahapan tahapan dalam metode Waterfall ini ditampilkan secara visual dalam bentuk diagram alur penelitian pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Waterfall

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap awal ini, dilakukan proses identifikasi serta pengumpulan kebutuhan dari pengguna, termasuk penentuan spesifikasi sistem. Fitur utama yang dirancang mencakup halaman profil perusahaan, layanan yang ditawarkan, blog, serta formulir kontak sebagai sarana komunikasi.

b. Desain Sistem

Tahapan ini berfokus pada pembuatan rancangan antarmuka pengguna (UI) melalui wireframe, dengan tujuan memastikan navigasi yang intuitif dan pengalaman pengguna yang baik. Selain itu, perancangan struktur basis data dilakukan agar mampu menyimpan informasi perusahaan, portofolio proyek, serta pesan yang dikirim melalui formulir kontak.

c. Implementasi

Pengembangan sistem dilakukan menggunakan framework Laravel dengan pendekatan Model-View-Controller (MVC). Beberapa fitur penting yang dibangun antara lain sistem login admin, modul untuk pengelolaan konten, serta formulir kontak yang terintegrasi untuk menerima pesan dari pengguna situs

d. Program

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode black-box testing guna memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan. Uji coba mencakup perpindahan antar halaman, proses pengiriman formulir, serta validasi fitur pengelolaan konten oleh admin.

e. Pemeliharaan

Setelah website dirilis, dilakukan pemantauan secara rutin untuk menjaga performa sistem dan mengantisipasi potensi celah keamanan. Kegiatan pemeliharaan juga meliputi pembaruan berkala dan perbaikan jika ditemukan bug atau error pada sistem.

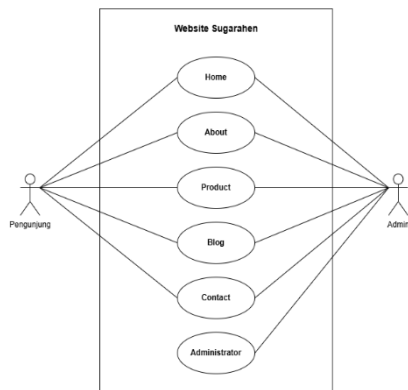
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan website promosi Sugarahen dijelaskan melalui pemetaan alur fungsional, rancangan interaksi pengguna, serta implementasi fitur yang telah dibangun. Penjelasan dimulai dari gambaran hubungan antara aktor dan sistem, kemudian dilanjutkan dengan alur aktivitas, perancangan tampilan, pengujian fungsional, hingga pemanfaatan teknologi yang digunakan selama proses pengembangan.

a. Use-Case Diagram

Use Case Diagram adalah representasi visual yang menggambarkan secara menyeluruh interaksi antara aktor dengan sistem informasi yang sedang dikembangkan. Aktor merupakan entitas yang berinteraksi langsung dengan sistem, baik sebagai

pengguna maupun sistem eksternal lainnya. Diagram ini bertujuan untuk menunjukkan peran dan tindakan yang dilakukan oleh setiap aktor terhadap sistem, serta bagaimana sistem merespons interaksi tersebut.

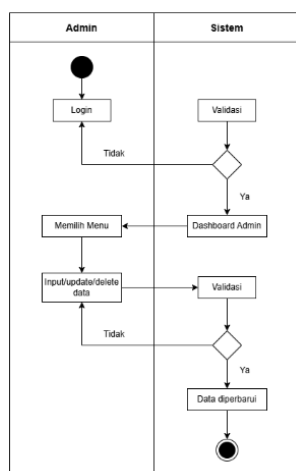


Gambar 2. Use Case

Gambar 2 menunjukkan rancangan awal use case diagram untuk website promosi produk Sugarahen. Dalam skema ini, calon pengunjung dapat mengakses dan melihat informasi produk gula dari website Sugarahen. Sementara itu, di sisi backend, Admin bertugas mengelola dan menentukan konten apa saja yang akan ditampilkan kepada pengunjung.

b. Activity Diagram

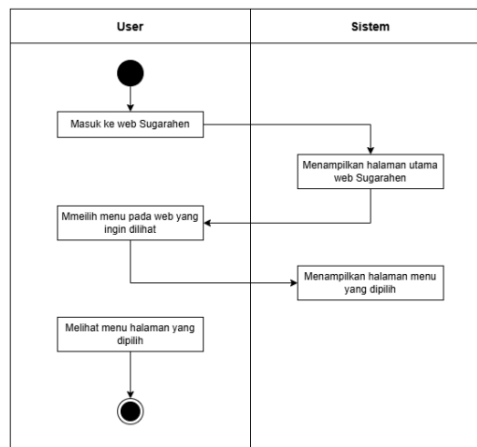
Activity diagram merupakan diagram yang menjelaskan urutan aktivitas serta proses yang terjadi dalam suatu sistem. Diagram ini berfungsi sebagai alat bantu visual untuk menganalisis potensi permasalahan, meminimalkan duplikasi proses, dan meningkatkan efektivitas kerja sistem. Pada aplikasi ini, activity diagram dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu untuk admin dan untuk pengguna.



Gambar 3. Activity Diagram Admin

Gambar 3 menampilkan diagram aktivitas untuk peran admin. Akses ke halaman ini terbatas hanya bagi admin atau pengelola situs web. Saat admin membuka halaman login, sistem akan menampilkan form yang meminta input berupa email dan kata sandi. Apabila data yang dimasukkan tidak valid, sistem akan

mengarahkan kembali ke halaman login. Sebaliknya, jika email dan kata sandi sesuai, admin akan diarahkan ke halaman dashboard, di mana tersedia fitur untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus data sesuai pilihan menu yang tersedia.

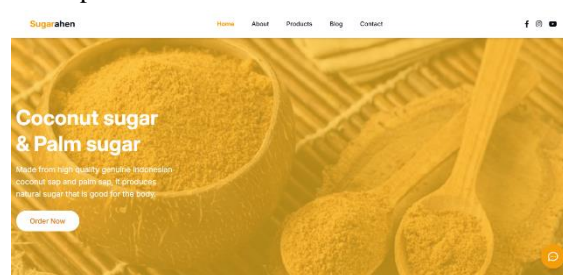


Gambar 4. Activity Diagram User

Gambar 4 menggambarkan diagram aktivitas untuk pengguna atau pengunjung situs. Halaman ini bersifat publik dan dapat diakses oleh siapa saja. Saat pertama kali diakses, pengunjung akan disuguhkan tampilan beranda yang menampilkan ringkasan profil perusahaan. Pada halaman ini, tersedia berbagai menu navigasi seperti informasi tentang perusahaan, layanan yang ditawarkan, blog, serta fitur kontak untuk pelanggan yang ingin berkomunikasi lebih lanjut.

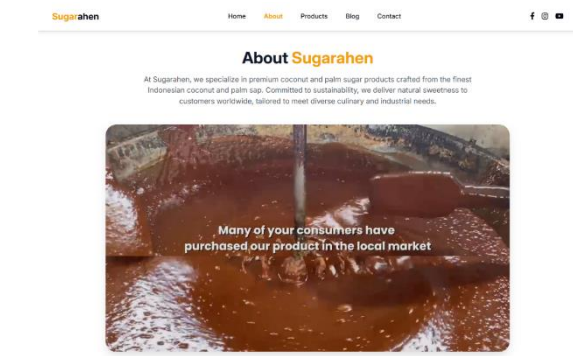
c. Desain Sistem

Website produk Sugarahen yang dikembangkan terdiri dari beberapa halaman utama yang saling terhubung dan dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan pengguna serta mencerminkan kesan profesional.



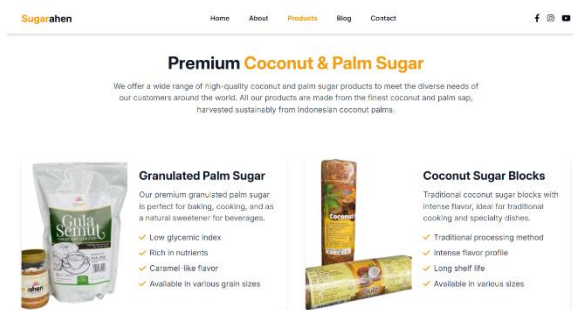
Gambar 5. Halaman Utama

Halaman utama berfungsi sebagai beranda yang memberikan gambaran singkat mengenai produk Sugarahen. Pada halaman ini, pengunjung dapat menemukan informasi umum tentang perusahaan serta deskripsi berbagai produk unggulan dari merek Sugarahen, seperti gula kristal, gula blok, dan gula cair, yang disajikan dengan visual menarik dan mudah diakses.



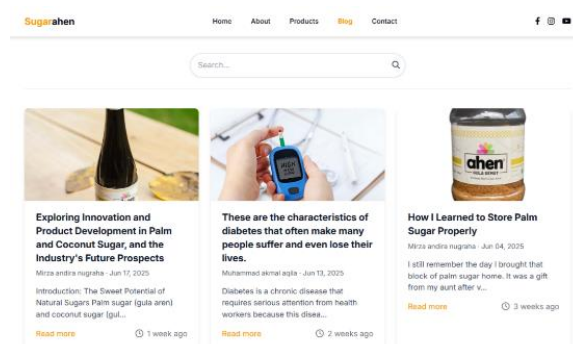
Gambar 6. Halaman About

Halaman About menyajikan informasi mendalam tentang Sugarahen sebagai produsen dan eksportir gula kelapa serta gula aren premium dari Indonesia. Halaman ini memuat visi, misi, dan komitmen perusahaan dalam menghadirkan produk alami berkualitas melalui praktik pertanian berkelanjutan dan kerja sama dengan petani lokal. Ditampilkan pula video proses pengolahan gula untuk menunjukkan kualitas dan kealamian produk. Informasi ini disusun untuk membangun kepercayaan serta memperkuat citra Sugarahen di mata konsumen dan mitra global.



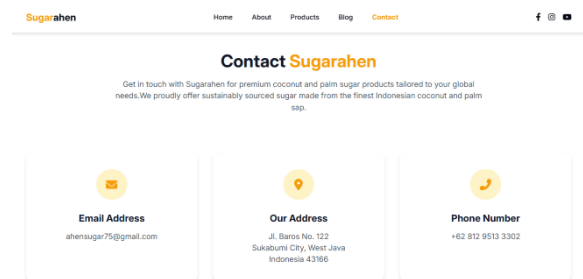
Gambar 7. Tampilan Product

Halaman Products dirancang untuk memperkenalkan berbagai produk unggulan yang ditawarkan oleh Sugarahen. Produk utama seperti granulated palm sugar, coconut sugar blocks, liquid palm sugar, dan 100% organic sugar disajikan dengan deskripsi yang informatif dan menarik. Setiap produk dilengkapi dengan informasi manfaat, keunggulan, serta sertifikasi resmi seperti BPOM, Halal, dan SNI untuk memastikan kualitas dan keamanan produk bagi konsumen.



Gambar 8. Halaman Blog

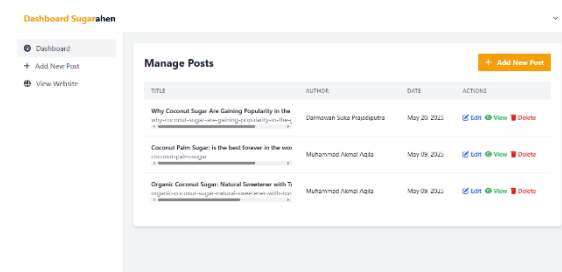
Halaman Blog digunakan sebagai media untuk membagikan berbagai artikel informatif seputar gula aren dan gula kelapa. Konten yang ditampilkan mencakup topik-topik seperti inovasi dan pengembangan produk, manfaat kesehatan terkait konsumsi gula alami, hingga tips penyimpanan produk, dan seputar gula lainnya. Halaman ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan konsumen, memperkuat citra Sugarahen sebagai produsen yang edukatif, serta membangun keterlibatan yang lebih kuat dengan pengunjung melalui konten yang relevan dan bermanfaat.



Gambar 9. Halaman Contact

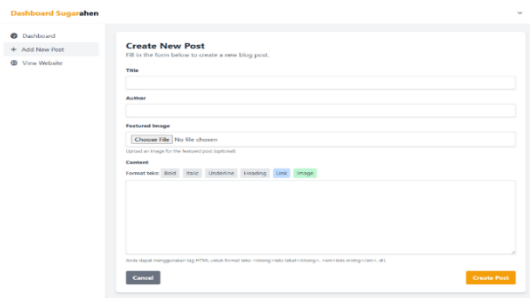
Halaman Contact dirancang untuk memudahkan komunikasi antara pengunjung dan tim Sugarahen. Halaman ini menyediakan formulir pengiriman pesan yang memungkinkan pengguna menyampaikan pertanyaan atau permintaan informasi secara langsung terkait produk gula kelapa dan gula aren. Selain itu, tersedia juga informasi kontak lengkap seperti alamat email, nomor telepon, dan lokasi kantor. Di bagian bawah, halaman ini dilengkapi dengan jam operasional dan bagian FAQ (Frequently Asked Questions) yang menjawab pertanyaan umum terkait Sugarahen.

Website ini tidak hanya menyediakan fitur untuk pengunjung, tetapi juga memiliki sistem Admin yang berfungsi mengelola konten blog secara lebih efisien. Melalui dashboard, admin dapat menambah, mengedit, melihat, dan menghapus artikel yang ditampilkan pada website.



Gambar 10. Halaman Dashboard Admin

Selain itu, tersedia form khusus untuk membuat postingan baru dengan isian seperti judul, penulis, isi artikel, dan tanggal publikasi. Fitur ini memudahkan proses pembaruan konten sehingga informasi di website tetap relevan dan up-to-date.



Gambar 11. Halaman Input Artikel

d. Pengujian Sistem

Pengujian Sistem dilakukan untuk mengevaluasi apakah sistem yang telah dirancang telah berjalan sesuai dengan tujuan awal serta untuk menemukan kekurangan yang mungkin masih ada. Dalam penelitian ini, metode pengujian yang digunakan adalah black box, yaitu metode yang berfokus pada pengujian fungsi sistem tanpa meninjau struktur atau kode program di baliknya.

Tabel 1. Pengujian Login Admin

No	Skenario	Test Case	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1	Menginputkan username dan password yang benar	Username: admin Password: admin12345	Masuk ke dashboard admin	Berhasil	Valid
2	Menginputkan username dan password tidak diisi	Username: admin Password: (kosong)	Sistem menolak dan menampilkan “Password is required.”	Berhasil	Valid
3	Menginputkan password, dan username tidak di isi	Username: (kosong) Password: admin12345	Sistem menolak dan menampilkan “Username is required.”	Berhasil	Valid
4	Username dan password tidak diisi	Username: (kosong) Password: (kosong)	Sistem menolak dan menampilkan “Username and password cannot be empty”	Berhasil	Valid
5	Mengetikkan password, dan username yang salah	Username: admn Password: Admni123	Sistem menolak dan menampilkan “Incorrect username or password.”	Berhasil	Valid

Tabel 2. Manajemen Admin

No	Skenario	Test Case	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1	Menambahkan artikel dengan data lengkap	Title, author, image, content	Artikel berhasil ditambahkan dan muncul di daftar artikel	Berhasil	Valid
2	Menambahkan artikel tanpa mengisi judul	Kosongkan title, author, image, dan content tetap diisi	Sistem menolak penyimpanan dan menampilkan pesan error “Title is required”	Berhasil	Valid
3	Mengedit isi artikel yang sudah ada	Klik tombol edit → ubah isi → simpan	Perubahan disimpan dan artikel menampilkan isi terbaru	Berhasil	Valid

4	Menghapus salah satu artikel	Klik tombol hapus pada artikel tertentu lalu konfirmasi	Artikel terhapus dari daftar dan tidak bisa diakses lagi	Berhasil	Valid
5	Mengunggah gambar	Unggah gambar	Gambar berhasil di unggah dan ditampilkan di artike	Berhasil	Valid
6	Mengganti gambar artikel	Klik edit gambar → unggah gambar baru → simpan	Gambar lama digantikan dengan gambar baru dalam tampilan artikel	Berhasil	Valid

Tabel 3. Pengujian Form Pesan

No	Skenario	Test Case	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1	Pengunjung mengisi semua field dengan data valid	Seluruh kolom diisi	Form berhasil dikirim, muncul notifikasi sukses atau redirect ke halaman sukses	Berhasil	Valid
2	Pengguna mengirim form tanpa mengisi kolom Name	Kosongkan kolom Name, isi field lainnya	Sistem menolak pengiriman dan tampilkan pesan error "Name is required"	Berhasil	Valid
3	Pengguna mengirim form dengan email tidak valid	Isi kolom Email dengan format tanpa tanda '@' (contoh: email.com)	Sistem menolak dan tampilkan pesan error "The email field must be a valid email address."	Berhasil	Valid
4	Pengguna mengosongkan field Phone Number	Biarkan kolom Phone Number kosong, isi field lainnya	Sistem menolak dan tampilkan pesan "Phone number is required"	Berhasil	Valid
5	Pengguna mengisi Phone Number dengan huruf	Isi nomor telepon dengan karakter non-numerik (contoh: abc123)	Sistem menolak dan tampilkan pesan "Nomor telepon harus berupa angka"	Berhasil	Valid
6	Pengguna tidak mengisi Subject	Biarkan kolom Subject kosong	Sistem menolak dan tampilkan pesan "Subject is required"	Berhasil	Valid
7	Pengguna tidak memilih Product Interest	Biarkan dropdown pilihan Product Interest tidak dipilih	Sistem menolak dan tampilkan pesan "Please select a product"	Berhasil	Valid
8	Pengguna mengirim form tanpa mengisi kolom Message	Kosongkan kolom Message, isi lainnya lengkap	Sistem menolak dan tampilkan pesan "Message is required"	Berhasil	Valid

e. Pemanfaatan Teknologi

Dalam proses pengembangan website promosi produk Sugarahen milik CV. Tiga Jaya, penulis menggunakan kombinasi teknologi modern yaitu Laravel, Blade, Tailwind CSS, dan Alpine.js. Keempat teknologi ini terbukti mempercepat proses pengembangan sekaligus menghasilkan tampilan antarmuka yang rapi, ringan, dan fungsional.

Laravel dimanfaatkan sebagai framework backend karena menyediakan struktur Model-View-

Controller (MVC) yang memisahkan logika program, data, dan tampilan, sehingga memudahkan pengelolaan dan pengembangan skala besar. Salah satu implementasi nyatanya adalah fitur validasi form kontak, di mana Laravel memungkinkan penulisan validasi hanya dengan deklarasi sederhana di controller, seperti:

```
// Validate form data
$validated = $request->validate([
    'name' => 'required|string|max:255',
    'email' => 'required|email|max:255',
    'phone' => 'nullable|string|max:20',
    'subject' => 'nullable|string|max:255',
    'product' => 'required|string|max:255',
    'message' => 'required|string',
]);
```

Gambar 12. Controller

Tanpa Laravel, proses validasi semacam ini akan membutuhkan pengecekan manual dengan if, isset(), dan regex yang jauh lebih panjang dan rawan kesalahan. Selain itu, Laravel menyediakan mekanisme try-catch untuk menangani error saat pengiriman email, serta membedakan respons untuk request biasa dan AJAX, membuat sistem lebih fleksibel.

Pada sisi tampilan, penulis menggunakan Blade, yaitu sistem templating milik Laravel, yang memungkinkan penggunaan sintaks sederhana seperti @foreach, @if, dan @csrf dalam file .blade.php, serta memudahkan pembuatan komponen dinamis tanpa harus mencampur kode PHP dengan HTML secara berantakan. Salah satu contohnya, yaitu Blade digunakan untuk menyisipkan CSRF token secara otomatis:

```
<form id="contactForm" novalidate>
    @csrf
    <div class="grid grid-cols-1 md:grid-cols-2 gap-6 mb-6"> ...
    </div>
    <div class="grid grid-cols-1 md:grid-cols-2 gap-6 mb-6"> ...
    </div>
    <div class="mb-6"> ...
    </div>
    <div class="mb-6"> ...
    </div>
    <button type="submit"> ...
    </button>
</form>
```

Gambar 13. Penggunaan CSRF

Selain itu, Blade memudahkan penggunaan komponen dengan menyertakan tag kustom. Komponen ini membantu modularisasi kode, sehingga tidak perlu menulis ulang kode footer atau chat di tiap halaman.

```
<!-- Komponen footer -->
<x-footer></x-footer>

<!-- Komponen Chat WhatsApp -->
<x-chat></x-chat>
```

Gambar 14. Penggunaan Komponen

Desain antarmuka dibangun dengan Tailwind CSS, framework CSS utility-first yang memungkinkan styling langsung pada elemen HTML tanpa membuat file CSS terpisah. Contohnya, halaman blog dan produk memanfaatkan class seperti grid grid-

cols-3 gap-4, hover:bg-gray-100, dan rounded-xl untuk menciptakan tampilan responsif tanpa repot menulis deklarasi CSS manual.

```
<!-- Products Section -->
<section id="products" class="py-14 bg-white text-black">
    <div class="max-w-7xl mx-auto px-4 sm:px-6 lg:px-8"> ...
    </div>
</section>
```

Gambar 15. Penggunaan Tailwind CSS

Sementara itu, Alpine.js digunakan untuk membuat tampilan interaktif tanpa library JavaScript berat. Misalnya, pada bagian FAQ, terdapat logika membuka/tutup jawaban dengan pendekatan reaktif. Pendekatan ini lebih ringan daripada menggunakan JavaScript native yang butuh querySelector, event listener, dan pengelolaan class secara manual.

```
<!-- FAQ Section -->
<section class="py-16" x-data="{
    activeItem: null,
    toggleItem(index) {
        this.activeItem = this.activeItem === index ? null : index;
    }
}">
    <div class="max-w-7xl mx-auto px-4 sm:px-6 lg:px-8"> ...
    </div>
</section>
```

Gambar 16. Penggunaan Alpine.js

Secara keseluruhan, penggunaan Laravel, Blade, TailwindCSS, dan Alpine.js mempercepat workflow pengembangan, menghasilkan struktur kode yang lebih bersih, serta mempermudah implementasi fitur yang sebelumnya rumit jika dikerjakan secara native. Dengan demikian, website yang dibangun tidak hanya efisien dan aman, tetapi juga tampil modern dan siap bersaing di dunia digital.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan website company profile untuk produk Sugarahen milik CV Tiga Jaya berhasil dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur menggunakan metode Waterfall. Setiap tahapan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, hingga pengujian dan pemeliharaan, telah dijalankan sesuai prosedur yang mendukung keberhasilan sistem secara keseluruhan. Framework Laravel dipilih sebagai teknologi utama karena fleksibilitas dan kemampuannya dalam membangun sistem backend yang efisien dan aman, serta dipadukan dengan TailwindCSS dan Alpine.js untuk menghasilkan antarmuka pengguna yang responsif dan estetis. Website ini dirancang tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat promosi strategis yang mampu memperluas jangkauan pemasaran dan membangun brand awareness produk Sugarahen secara digital. Fitur-fitur penting seperti halaman profil perusahaan, katalog produk, blog edukatif, dan formulir kontak telah berjalan dengan baik sesuai hasil pengujian menggunakan metode black-box, yang menunjukkan bahwa semua fungsi sistem telah bekerja secara valid dan sesuai harapan. Dengan hadirnya website ini, CV Tiga Jaya kini memiliki

media promosi digital yang profesional, kredibel, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing perusahaan baik di pasar lokal maupun internasional.

REFERENCES

- [1] M. Santoso, "Implementation Of UI/UX Concepts And Techniques In Web Layout Design With Figma," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 6, no. 2 SE-Articles, Apr. 2024.
- [2] J. Ren, H. Dong, A. Popovic, G. Sabnis, and J. Nickerson, "Digital platforms in the news industry: how social media platforms impact traditional media news viewership," *Eur. J. Inf. Syst.*, vol. 33, no. 1, pp. 1–18, 2024.
- [3] Uly, Yohana Artha. 2021. "Pentingnya Perusahaan Gunakan Teknologi Untuk Dorong Pemasaran." *KOMPAS.com*. <https://money.kompas.com/read/2021/02/25/184832926/peentingnya-perusahaan-gunakan-teknologi-untuk-dorong-pemasaran>.
- [4] O. W. Purbo, "A systematic analysis: Website development using Codeigniter and Laravel framework," *Enrich. J. Manag.*, vol. 12, no. 1, pp. 1008–1014, 2021.
- [5] V. Dikcius, S. Urbonavicius, K. Adomaviciute, M. Degutis, and I. Zimaitis, "Learning Marketing Online: The Role of Social Interactions and Gamification Rewards," *J. Mark. Educ.*, 2020.
- [6] Sapardi, W. Hadikristanto, and N. T. Kurniadi, "Implementasi Pengembangan Aplikasi Sistem Manajemen Aset Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Untuk Mengoptimalkan Penggunaan Aset Pada PT. Utama Karya (Persero)," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 5, no. 4 SE-Articles, Oct. 2023.
- [7] R. R. Prasena, "Studi Komparasi Pengembangan Website Dengan Framework Codeigniter Dan Laravel," in *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 2020, vol. 1, no. 1, pp. 613–621.
- [8] J. Ilmiah and K. Grafis, "IMPLEMENTASI WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI PADA PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ADDAINURIYAH 2 SEMARANG," vol. 13, no. 1, pp. 39–49, 2020, [Online]. Available: <http://journal.stekom.ac.id/index.php/pixel/page39>
- [9] Welnof Satria, Zelvi Gustiana, and Jhon Simon, "Pembuatan dan Pelatihan Web Sebagai Media Promosi pada UMKM Wedding Organizer Putri Hantaran Medan," *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 2, no. 2, pp. 39–47, Aug. 2021, doi: 10.37339/jurpikat.v2i2.630.
- [10] S. Rahmawati, S. Aisyah, T. Andarwati, U. N. Ainniyah, T. H. Rachmatika, and I. Kediri, "Sintia Rahmawati et al| Penguatan Daya Saing UMKM Melalui Pemanfaatan Website ... Penguatan Daya Saing UMKM Melalui Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Branding Produk Skincare," 2025. [Online]. Available: <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- [11] Affif Valensyah, F. ., & Irnawati, O. (2024). Sistem Informasi Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel. *INSANTEK*, 5(1), 07-14. <https://doi.org/10.31294/insantek.v5i1.3408>.
- [12] Siregar, U. K., Sitakar, T. A., Haramain, S., Lubis, Z. N. S., Nadhirah, U., & Yahfizham. (2024). Pengembangan database Management system menggunakan My SQL. *SAINTEK: Jurnal Sains, Teknologi & Komputer*, 1(1), 8-12. <https://jurnal.larisma.or.id/index.php/SAINTEK/article/view/450>.
- [13] Sinlae, F., Irwanda, E., Maulana, Z., & Syahputra, V. E. (2024). Penggunaan Framework Laravel dalam Membangun Aplikasi Website Berbasis PHP. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 2(2), 119–132. <https://research.e-siber.org/JSMD/article/view/186/116>.
- [14] I. Gerchev, Tailwind CSS. SitePoint Pty Ltd, 2022.
- [15] I Gede, I Putu dll, (2023), *Metode Penelitian Bidang Ilmu Informatika (Teori & Referensi Berbasis Studi Kasus)*, PT. Sonpedia Publishing Indonesia.